

Ringkasan Kitab Bidayatul Mujtahid

Since its first publication in 1960, this famous work by Yusuf al-Qaradawi has enjoyed a huge readership in the Muslim world, and has been translated into many languages. It dispels the ambiguities surrounding the Sharī'ah to fulfil the essential needs of the Muslims in this age. It clarifies the ḥalāl (lawful) and why it is ḥalāl, and the ḥarām (prohibited) and why it is ḥarām, referring to the Qur'an and the Sunnah of the Prophet. It answers questions which may face the Muslims today, and refutes the ambiguities and lies about Islam. Dr al-Qaradawi delves into the authentic references in Islamic jurisprudence, extracting judgements of interest to contemporary Muslims in the areas of worship, business dealings, family life, food and drink, dress and ornaments, patterns of behaviour, individual and group relations, family and social ethics, habits and social customs.

WE have already discussed the first causes of nature, and all natural motion, also the stars ordered in the motion of

***the heavens, and the physical element-
enumerating and specifying them and
showing how they change into one
another-and becoming and perishing in
general. There remains for consideration
a part of this inquiry which all our
predecessors called meteorology. It is
concerned with events that are natural,
though their order is less perfect than
that of the first of the elements of
bodies. They take place in the region
nearest to the motion of the stars. Such
are the milky way, and comets, and the
movements of meteors. It studies also all
the affections we may call common to air
and water, and the kinds and parts of
the earth and the affections of its parts.
These throw light on the causes of winds
and earthquakes and all the
consequences the motions of these kinds
and parts involve. Of these things some
puzzle us, while others admit of
explanation in some degree. Further, the
inquiry is concerned with the falling of
thunderbolts and with whirlwinds and
fire-winds, and further, the recurrent
affections produced in these same
bodies by concretion. When the inquiry
into these matters is concluded let us***

consider what account we can give, in accordance with the method we have followed, of animals and plants, both generally and in detail. When that has been done we may say that the whole of our original undertaking will have been carried out.

the philosophers in the West, none, perhaps, is better known by name and less familiar in actual content of his ideas than the medieval Muslim philosopher, physician, minister and naturalist Abu Ali Ibn Sina, known since the days of the scholastics as Avicenna. In this book the author, himself a philosopher, and long known for his studies of Arabic thought, presents a factual account of Avicenna's philosophy. Setting the thinker in the context of his often turbulent times and tracing the roots and influences of Avicenna's ideas, this book offers a factual philosophical portrait. It details Avicenna's account of being as a synthesis between the seemingly irreconcilable extremes of Aristotelian eternalism and the creationism of monotheistic scripture. It examines Avicenna's distinctive theory of knowledge, his ideas about

immortality and individuality, including the famous "floating man argument", his contributions to logic, and his probing thoughts on rhetoric and poetics.

□□□□ □□□□□□□□ [□□□□□□□□]

Fiqh Us-Sunnah

Fiqh Al-Zakāh

A Translation of Bidāyat Al-mujtahid

KITAB AL-I'TISAM

The Beginning of Guidance

Buku digital ini berjudul "Rahasia-Rahasia di Balik Thaharah", merupakan buku yang berisi tentang "filosofi dalam islam" yang dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan dan pencerahan bagi pembaca. Semangat untuk berbagi terutama dalam literasi khazanah pengetahuan agama islam yang mendasari penerbit menghadirkan konten-konten di buku digital ini. Penerbit berdoa semoga buku digital yang diterbitkan ini bisa bermanfaat dan menjadi bahan pembelajaran serta panduan bagi siapapun juga. Selamat membaca!

Siapa tak kenal Imam Abu Hnaifah yang cerdas dan jago debat? Siapa belum pernah mendengar Imam Malik, ulama besar dari Madinah? Siapa tidak tahu Imam Syafi'i yang madzhabnya paling banyak diikuti umat Islam di dunia? Dan siapa tidak mengenal Imam Ahmad? Sungguh, adalah kerugian dalam Ilmu jika kita tidak mengetahui siapa siapa mereka. Dengan bahasa yang mengalir dan susunan kalimat yang dipahami, Syaikh Dr. Salman Al-Audah, penulis buku ini, berkisah tentang mereka. Biografi singkat, perjalanan menuntut ilmu, cobaan dalam rangka menegakkan kebenaran, penghidupan, kesaksiaan para ulama, kata-kata mutiara,

important thinkers in the history of Islam. The *Incoherence of the Philosophers*, written after more than a decade of travel and ascetic contemplation, contends that while such Muslim philosophers as Avicenna boasted of unassailable arguments on matters of theology and metaphysics, they could not deliver on their claims; moreover, many of their assertions represented disguised heresy and unbelief. Despite its attempted refutation by the twelfth-century philosopher Ibn Rushd, al-Ghazali's work remains widely read and influential.

In the "Principles of the Creed" (*Kitab Qawa'id al-'aqa'id*), the second of the forty books of the *Revival of the Religious Sciences* (*Ihya' 'ulum al-din*), Abu Hamid al-Ghazali explains the fundamental beliefs of Islam, those that concern faith in God, His revelation, His messengers, and the hereafter. The scope of these beliefs includes the nature of God, Muhammad's status as a prophet, the virtues of the Companions, the events related to the resurrection and judgment, and the nature of faith itself. This presentation of beliefs goes beyond a list of creedal statements; al-Ghazali cites the scriptural foundations in the Qur'an and hadith, refers to transmitted reports from the Companions and others from the

righteous predecessors, and supports these beliefs with rational arguments."

Providing the most current, comprehensive coverage available, CAREER COUNSELING: A HOLISTIC APPROACH, 9th Edition equips students with a solid understanding of the theoretical models of career counseling and practical techniques on how to effectively counsel clients about career issues.

Presenting the subject matter in a way that is relevant to all counseling students, Vernon Zunker uses an innovative holistic or "whole person" approach, demonstrating how to consider values, temperament, talents, and passions when integrating career with personal counseling to determine a client's best career fit. The thoroughly revised and updated Ninth Edition of this classic book includes chapters on integrating career and personal counseling, job loss and transitions, adult career development, and career-related programs in middle schools. In addition, diversity issues are integrated throughout, while relevant case studies bring chapter concepts to life. The text is also packed with tools to help students maximize their success in class and on the licensing exam. Important Notice: Media content referenced within the product description or the product text may

not be available in the ebook version.

TAFSIR SURAH AL-FATIHAH

Superagatory Prayers

The Niche for Lights

The Attitude of Islam Towards Science and
Philosophy

The Lawful and the Prohibited in Islam

Kitab Jawi

Sejarah, Makna dan Amaliah Idul Fitri, Idul
Adha, Maulid Nabi, Nuzulul Quran, Isra' Mi'raj,
1 Muharam, dan Lailatul Qadr

***Buku digital ini berjudul "TRahasia-
Rahasia Zakat, Puasa dan Haji",
merupakan buku yang berisi tentang
"filosofi dalam islam" yang dapat
memberikan tambahan wawasan
pengetahuan dan pencerahan bagi
pembaca. Semangat untuk berbagi
terutama dalam literasi khazanah
pengetahuan agama islam yang
mendasari penerbit menghadirkan
konten-konten di buku digital ini.
Penerbit berdoa semoga buku digital
yang diterbitkan ini bisa bermanfaat dan
menjadi bahan pembelajaran serta
panduan bagi siapapun juga. Selamat
membaca!***

***Selama masih hidup di dunia, seseorang
pasti mengalami masalah. Baik berupa***

kesempitan ekonomi, kesehatan, konflik keluarga dan berbagai masalah lainnya. Tidak ada seorangpun yang bisa menghindari sebuah masalah. Mau tidak mau seseorang harus berhadapan dengan berbagai persoalan yang tidak mengenakan bagi dirinya. Karena tidak mungkin seseorang bisa lari dari sebuah masalah yang melilit dirinya. Banyaknya masalah yang tidak mengenakan seringkali membuat seseorang depresi, stres, bahkan yang lebih parah lagi bunuh diri. Hanya orang-orang yang memiliki mental yang kuat yang bisa tegar menghadapi segala masalah atau persoalan hidup yang menimpanya. Pada dasarnya, setiap masalah yang menimpa seseorang adalah sebuah tiket atau jembatan menuju kesuksesan dan kebahagiaan. Seseorang harus mengalami benturanbenturan dalam hidupnya untuk mencapai kebahagiaan dan kesuksesan. Karena tidak ada seorangpun yang bisa mencapai kebahagiaan atau kesuksesan tanpa melalui persoalan atau masalah yang tidak mengenakan terlebih dahulu. Berbagai masalah yang menimpa sebenarnya justru menjadi tangga untuk

mencapai kesuksesan dan kebahagiaan. Tanpa ada sebuah masalah, seseorang tidak akan bisa dewasa dan bisa belajar. Itu sebabnya seseorang perlu memiliki kiat-kiat khusus untuk menghadapi segala persoalan atau masalah yang dihadapi dalam hidupnya. Seseorang harus memiliki manajemen diri untuk mengelola sebuah masalah menjadi jembatan bagi tercapainya sebuah kesukeesan dan kebahagiaan. Hal inilah yang berusaha ditawarkan oleh penulis buku ini. Di dalam buku yang berjudul, "BELAJAR DARI MASALAH (Masalah Adalah Hadiah Terindah dari Allah)", Penulis buku ini berusaha memberikan kiat-kiat khusus bagaimana seseorang seharusnya bersikap menghadapi masalah yang dihadapinya. Di dalam buku ini juga dijelaskan bagaimana caranya seseorang memanage sebuah masalah sehingga sebuah masalah itu tidak menjadi beban yang memberatkan. Tapi menjadi kado terindah dari Sang Pencipta yang harus dijalani dengan penuh kesabaran dan keridhaan. Penulis buku ini telah berhasil menyajikan sebuah bacaan yang menggugah dan inspiratif. Bahasanya sangat mudah dan

enak dibaca. Meski buku ini tidak terlalu tebal tapi kaya dengan pengetahuan dan pengalaman penulisnya. Sehingga buku ini layak dimiliki untuk mengelola hidup menjadi lebih baik. Semoga terbitnya buku ini memberikan manfaat sebanyak-banyaknya kepada pembaca. Selamat membaca !!!

Al-Isharat wal-Tanbihat (Remarks and Admonitions) is one of the most mature and comprehensive philosophical works by Ibn Sina (Avicenna, 980-1037).

Grounded in an exploration of logic (which Ibn Sina described as the gate to knowledge) and happiness (the ultimate human goal), the text illuminates the divine, the human being, and the nature of things through a wide-ranging discussion of topics. The sections of Physics and Metaphysics deal with the nature of bodies and souls as well as existence, creation, and knowledge.

Especially important are Ibn Sina's views of God's knowledge of particulars, which generated much controversy in medieval Islamic and Christian philosophical and theological circles and provoked a strong rejection by eleventh-century philosopher al-Ghazali. This book provides the first

annotated English translation of Physics and Metaphysics and edits the original Arabic text on which the translation is based. It begins with a detailed analysis of the text, followed by a translation of the three classes or groups of ideas in the Physics (On the Substance of Bodies, On the Directions and Their Primary and Secondary Bodies, and On the Terrestrial and Celestial Souls) and the four in the Metaphysics (On Existence and Its Causes, Creation Ex Nihilo and Immediate Creation, On Ends, on Their Principles, and on the Arrangement [of Existence], and On Abstraction. The Metaphysics closes with a significant discussion of the concepts of providence, good, and evil, which Ibn Sina uses to introduce a theodicy. Researchers, faculty, and students in philosophy, theology, religion, and intellectual history will find in this work a useful and necessary source for understanding Ibn Sina's philosophical thought and, more generally, the medieval Islamic and Christian study of nature, the world beyond, psychology, God, and the concept of evil.

***Rahasia-Rahasia Zakat, Puasa dan Haji:
Seri Ringkasan Ihya' Ulumuddin
On Legal Theory of Muslim Jurisprudence
Ibn Sina's Remarks and Admonitions:
Physics and Metaphysics
Konservasi Alam dalam Islam edisi revisi
The Great Exegesis
Belajar dari Masalah***

The first book to offer comprehensive coverage of Islamic finance and banking and its applications to the rest of the world, now fully revised and updated The ongoing international financial crisis has reignited debate over the development of a risk-sharing financial system, such as that required in Shariah Law. An Introduction to Islamic Finance: Theory and Practice, Second Edition highlights the core principles of risk sharing in Islam, arguing that a risk-sharing financial system is exactly what we need to promote greater financial stability. Providing comprehensive coverage of the fundamental theory behind Islamic finance and banking, according to the core concepts of Shariah law, authors Zamir Iqbal and Abbas Mirakhor clearly explain the distinct features of an Islamic financial system and how it compares with traditional financial models. Addressing the myriad important developments that have taken place in recent years, this second edition looks to the future, addressing emerging issues sure to influence future developments in Islamic finance. Explores the unique features of an Islamic financial system, how they compare to more traditional financial systems, and how they could improve them Discusses all the most recent developments and emerging issues in Islamic finance Updated with the latest developments, trends, innovations, and statistics, this new edition features additional

chapters on the financial crisis, globalization, non-bank financial institutions, and recent developments in Takaful (Islamic insurance) The first edition of An Introduction to Islamic Finance established the book as the market leader, and this newly revised and updated second edition incorporates the most recent developments in this booming financial sector, including financial stability, globalization, and non-banking financial institutions.

Sebagai sistem kehidupan, Islam memberikan warna dalam setiap dimensi kehidupan umat manusia, tak terkecuali dalam urusan perekonomian. Sistem nilai dalam Islam ini berusaha mendialektikakan nilai-nilai ekonomi dengan nilai akidah dan etika.. *** Persembahan penerbit Kencana (Prenadamedia Group)

"Jarang-jarang ada kajian Islam dikaitkan dengan konservasi alam. Buku ini semakin penting karena ditulis oleh kawan saya: seorang akademisi yang juga praktisi konservasi alam, dan mengenal dengan baik ajaran Islam yang sangat menghargai kesinambungan alam ciptaan Allah ini." A. Fuadi, Novelis "Karya Fachruddin M. Mangunjaya ini mempertegas perintah Allah, bahwa melestarikan alam adalah amanah yang dipikulkan kepada setiap manusia sebagai khalifah-Nya; dan merusak alam berarti mengkhianati amanah-Nya. Karena itu, hemat saya, buku ini bermanfaat untuk mengingatkan kesadaran kita, bahwa pelestarian alam merupakan usaha menjaga kelangsungan kehidupan setiap apa yang ada di alam ini." Prof. Dr. Azyumardi Azra, MA Rektor dan Gurubesar Sejarah UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta "Kebutuhan primer manusia berupa sandang, pangan dan papan hanya bersumber dari alam. Oleh karenanya konservasi alam merupakan aspek penting dalam pencapaian tujuan syariah (maqashid al-syariah)." Dr. Hayu Prabowo Ketua Lembaga Pemuliaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam (PLH-SDA) MUI

"Perhatian Islam pada krisis-krisis lingkungan hidup sangatlah besar sebagaimana tertulis dalam ajaran Alquran. Karya ini merupakan 'tafsir tersirat' dari doktrin Alquran tentang lingkungan tersebut". Prof. Dr. H. Mudofir Abdullah Rektor IAIN Surakarta. "Sangat sedikit ahli yang mempunyai kemampuan untuk membuat buku semacam ini." Dr. Josef Leitmann Lead Environmental Specialist EASEN Coordinator/Indonesia, The World Bank "Buku yang bernas dan penting bagi para penggiat konservasi alam dan pembangunan yang berkelanjutan. Dalam buku ini Fachruddin mendokumentasikan bukti-bukti akan kebesaran Allah, Sang Maha Pelestari Kehidupan (Al Haafiizh), dan the incoherence of the incoherencie

Di Balik 7 Hari Besar Islam

Fiqh Muamalat

Adab Makan Minum, Adab Mencari Nafkah dan Adab Bergaul: Seri Ringkasan Ihya' Ulumuddin

Al Mustasfa Min Ilm Al Usul

Theory and Practice

The Algebra of Mohammed Ben Musa. Ed. and Transl. by Frederic Rosen

The Mishkat Al-Anwar, literally translated "The Niche for Lights," is a theological and philosophical sufi text by the well-known Muhammad Al-Ghazzali. Though the exact date of its writing is unknown, it was authored after his opus Ihya' ulum al-din, or Revival of Religious Sciences. The work focuses on expanding upon the meaning behind a verse in the Qu'ran--the Light Verse (S. 24, 35)--and upon the Veils Tradition in Islam. The book is divided into three sections; in the first Al-Ghazzali deconstructs the word "light" and all its meanings, in the second he discusses the symbolic language in the Qu'ran and Muslim traditions, and in the third he applies his findings to the verse and tradition itself. ABU HAMED MUHAMMAD IBN MUHAMMAD AL-GHAZZALI (1058-1111) was a Persian Islamic philosopher,

*theologian, psychologist, and mystic, known today as one of the most famous Sunni scholars in history, sometimes cited as next-in-importance only to Muhammad. Born in Tus, Al-Ghazzali was a pioneer of methodic doubt; his work *The Incoherence of Philosophers* shifted early Islamic philosophy from metaphysics to the theory of occasionalism, an Islamic doctrine that states cause-and-effect is controlled by God. He also succeeded in bringing orthodox Islam in contact with Sufism. The author of more than 70 books on various subjects, his influence continues to stretch far and wide even today.*

*Hari-hari besar Islam termasuk ke dalam hari-hari festival yang banyak dirayakan oleh umat Islam Indonesia. Bahkan kemudian, di Indonesia yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam, hari-hari tersebut dimasukkan sebagai hari libur nasional. Paling tidak hari besar Islam yang termasuk dalam konteks hari libur nasional adalah : Tahun Baru Hijriyah (1 Muharram), hari Maulud Nabi Muhammad SAW (12 Rabi'ul awal), hari Isra' Mi'raj Nabi Muhammad (27 Rajab), Nuzulul Qur'an (21 Ramadhan), 'Idul Fitri (1-2 Syawal), 'Idul Adha (10 Dzulhijah) dan Lailatul Qadar. Persoalannya adalah, kebanyakan masyarakat kita tidak atau kurang pernah memperhatikan mengapa hari-hari besar tersebut mesti diperingati? Ada pelajaran apa di dalam peristiwa hari besar tersebut? Dan bagaimana menindaklanjuti peringatan hari besar keagamaan ke dalam bentuk aplikasi perbuatan keseharian? Baik itu perbuatan yang terkait dengan akhlak dan moralitas, keagamaan, sosial, politik dan budaya. Berangkat dari rasa keprihatinan tersebutlah, maka penulis tergerak untuk menghadirkan buku ini. Penulis mencoba menguraikan jalinan peristiwa yang menyebabkan hari tersebut masuk dalam kawasan hari besar Islam, dan menguraikan berbagai aspek pelajaran yang dapat kita ambil hikmahnya. Lebih lagi, penulis juga memberikan berbagai alternatif aplikasi amaliah yang dapat kita kerjakan, sehingga setiap kali selesai memperingati suatu hari besar keagamaan tersebut, kita **harapkan** adanya peningkatan kualitas*

kehidupan, keagamaan dan kemasyarakatan dari diri kita. Buku digital ini berjudul "Mengasingkan Diri (Uzlah) dan Amar Ma'ruf Nahi Munkar", merupakan buku yang berisi tentang "filosofi dalam islam" yang dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan dan pencerahan bagi pembaca. Semangat untuk berbagi terutama dalam literasi khazanah pengetahuan agama islam yang mendasari penerbit menghadirkan konten-konten di buku digital ini. Penerbit berdoa semoga buku digital yang diterbitkan ini bisa bermanfaat dan menjadi bahan pembelajaran serta panduan bagi siapapun juga. Selamat membaca!

Ringkasan Fikih Jihad

The Distinguished Jurist's Primer

The Signs Before the Day of Judgement

Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XI

A Comprehensive Study of Zakah Regulations and Philosophy in the Light of the Qur'an and Sunna

Berjumpa Allah Lewat Shalat

Al-tafsir Al-kabir - the Fatiha

Buku digital ini berjudul "Adab Makan Minum, Adab Mencari Nafkah dan Adab Bergaul", merupakan buku yang berisi tentang "filosofi dalam islam" yang dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan dan pencerahan bagi pembaca. Semangat untuk berbagi terutama dalam literasi khazanah pengetahuan agama islam yang mendasari penerbit menghadirkan konten-konten di buku digital ini. Penerbit berdoa semoga buku digital yang diterbitkan ini bisa bermanfaat dan menjadi bahan pembelajaran serta panduan bagi siapapun juga. Selamat membaca!

Maraknya aksi terorisme yang mengatasnamakan Islam dan gerakan jihad di dunia, termasuk di Indonesia tak

aya telah menimbulkan stigmatisasi buruk terhadap makna jihad yang suci dan mulia. Muncul kesan bahwa jihad adalah gerakan teror untuk merusak, membunuh, dan menakut-nakuti pihak yang dianggap sebagai musuh. Mereka yang mengatasnamakan gerakan jihad itu memunculkan istilah “ jihad global ” , dimana jihad tak hanya dilakukan di medan perang atau wilayah-wilayah konflik, tapi juga dilakukan di wilayah-wilayah aman dengan tujuan menghancurkan segala kepentingan musuh-musuh Islam. Akibat maraknya terorisme yang mengatasnamakan Islam, pembahasan jihad menjadi terkesan amat menakutkan. Syariat jihad dianggap ancaman bagi perdamaian dan kemanusiaan. Ujungnya, musuh-musuh Islam berusaha menghapus pembahasan tentang jihad dari khazanah keilmuan Islam. Padahal jihad adalah ibadah tertinggi dalam Islam dengan tujuan menegakkan kalimatullah dan menjaga hak-hak umat Islam. Islam mengajarkan syariat jihad dengan batasan dan aturan yang ketat dan rinci, tidak mengedepankan hawa nafsu dan serampangan. Jihad dalam Islam sangat menghargai nilai-nilai dan hak asasi manusia, termasuk di dalamnya hak-hak sipil. Pembunuhan dilarang kecuali terhadap yang benar-benar memerangi Islam. Tidak merusak, kecuali tempat-tempat yang menjadi basis militer. Buku “ Ringkasan Fikih Jihad ” yang ada di hadapan Anda ini adalah karya besar dari Syaikh Yusuf Al-Qaradhawi untuk meluruskan berbagai penyimpangan makna jihad yang belakangan ini marak terjadi. Buku ini hadir dengan dua maksud: pertama, sebagai koreksi terhadap pemahaman keliru tentang jihad. Kedua, sebagai penjelasan bagi

mereka yang antipati terhadap syariat jihad. Dengan kapasitas keilmuannya sebagai ulama Islam yang diakui dunia, Syaikh Al-Qaradhawi menjelaskan secara gamblang tentang makna dan tujuan sebenarnya dari syariatkan jihad. Selain itu, buku ini juga menjelaskan tentang bagaimana seharusnya kaum muslimin berinteraksi dengan negara-negara non-muslim dan menjelaskan tentang pengertian Darul Islam dan Darul Harbi yang juga banyak disalahpahami selama ini. Buku ini sayang jika Anda lewatkan! - Pustaka Al-Kautsar Publisher -

Ini adalah ringkasan fikih yang dilengkapi dengan dalil-dalilnya dari Kitab dan sunah. Saya menyampaikannya dalam siaran yang berbentuk seri. Mereka yang mendengarkannya selalu menyampaikan permohonan kepada saya untuk mencetaknya dengan harapan agar kiranya manfaatnya abadi, insya Allah. Saya tidak berniat untuk itu ketika mempersiapkannya. Namun, pada akhirnya saya menuruti permohonan orang banyak. Saya melakukan peninjauan kembali terhadap materi-materi itu. Saya menertibkannya kembali, lalu saya majukan untuk dicetak. Kini telah berada di hadapan Anda wahai para pembaca yang budiman. Jika Anda mendapatkan di dalamnya kebenaran dan faedah, maka keutamaannya kembali hanya kepada Allah. Jika Anda mendapatkan kesalahan di dalamnya, maka semua itu kembali kepada saya pribadi, maka saya mohon ampun kepada Allah. Saya meringkasnya dari kitab Ar-Raudh Al-Murbi ' Syarhi Zaad AlMustaqni ' , suatu hasyiyah karya Syaikh Abdurrahman bin Muhammad bin Qasim Rahimahullah dilengkapi dengan berbagai

peringatan dari saya jika diperlukan. Demikianlah, dan saya memohon kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala kiranya sudi memberikan taufik-Nya kepada kita semua untuk mendapat ilmu yang bermanfaat dan amal salih. Semoga Allah mencurahkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad, segenap keluarga, dan para sahabatnya.

An Introduction to Islamic Finance

The Mishkat Al-Anwar

Mengasingkan Diri (Uzlah) dan Amar Ma'ruf Nahi

Munkar: Seri Ringkasan Ihya' Ulumuddin

Islamic Thought of the Malay Muslim Scholars

Law, Space, and the Geographies of Power

Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru

METEOROLOGY

Al-Mustasfa min 'ilm al-usul. (On Legal theory of Muslim Jurisprudence) is Imam Ghazali's work on the subject of Usul Al Fiqh. It is considered as one of the four great works in the subject. The other three being, 1. The mu'tazalite 'Abd al-Jabar (d. 415) al-Qadi's al-'umad; 2. abu al-Husain (d. 473) al-Basri's al-mu'tamad (commentary on al-'umad); 3. al-Imam al-Harmian abu al-Ma'ali (d. 478) Juywani's al-Burhan Ghazali's approach to usul al-fiqh, as articulated in this last and greatest work of Law, al-Mustafa, is based on the premise that, in essence, this science is knowledge of how to extract ahkam (rules) from the Shari'ah sources. (As for the science of fiqh, it concerns itself particularly with the Shari'ah rules themselves which have been established in order to qualify the acts of the locus of obligation, man.) Accordingly, Ghazali views it as imperative that any discourse on usul focus on three essential elements: the ahkam; the adilla (sources); and the means by which rules are extracted from these sources,

which ultimately includes examination of the qualifications of the extractor, namely, the mujtahid.

This illuminating new volume offers a ground-breaking exploration into the intriguing and politically significant relationship between law and geography. Nicholas K. Blomley asserts that space and law, rather than being fixed, objective categories, have a crucial bearing on the deployment of power and the structuring of social life. Arguing that the geographies of law can be powerful--even oppressive--in combination with their implied claims concerning social life, Blomley clearly demonstrates how, over the last two centuries, legal judgment has entailed the adjudication of issues of power and space.

This book is an attempt to explain how, in the face of increasing religious authoritarianism in medieval Islamic civilization, some Muslim thinkers continued to pursue essentially humanistic, rational, and scientific discourses in the quest for knowledge, meaning, and values. Drawing on a wide range of Islamic writings, from love poetry to history to philosophical theology, Goodman shows that medieval Islam was open to individualism, occasional secularism, skepticism, even liberalism.

Jejak Teladan Bersama Empat Imam Madzhab
Revival of Religion's Sciences (Ihya Ulum ad-din) 1-4 Vol 1
Ringkasan Fiqh Lengkap II
Averroes' Tahfut al-Tahfut
Masalah adalah Hadiah Terindah dari Allah
Rahasia-Rahasia di Balik Taharah: Seri Ringkasan Ihya'
Ulumuddin

????? ????- ??????? 1-4 (???????) ?1

Every Fiqh ruling on Supererogatory Prayer in the book goes back to the Qur'an and Sunnah and Sabiq dealt with all four madhahib objectively, with no preferential

treatment to any. The author presents and discusses a variety of viewpoints on the various matters of practice. Fakhr al-Din Razi's Tafsir, The Great Exegesis, also known as Mafātih al-Ghayb, is one of the great classics of Arabic and Islamic scholarship. Written in the twelfth century, this commentary on the Qur'ān has remained until today an indispensable reference work. The Great Exegesis is a compendium not only of Qur'ānic sciences and meanings, but also Arabic linguistics, comparative jurisprudence, Aristotelian and Islamic philosophy, dialectic theology and the spirituality of Sufism. The present volume is the first ever translation into English from The Great Exegesis, and focuses on the first chapter of the Qur'ān, the Fātiḥa. This scholarly yet accessible translation gives readers a thorough understanding of the most commonly recited chapter of the Qur'ān; it also opens up for readers a window into the thought and practice of one of Islam's greatest theologians. This volume includes a foreword by Professor M.A.S. Abdel Haleem, King Fahd Professor of Islamic Studies, University of London.

A critical analysis of the opinions of famous Muslim jurists and their methodologies. This is the second volume of the 12th-century work, translated from the Arabic.

A Translation of Ibn Rushd's (Averroës) Famous Treatise Faslul-al-Maqal

Islamic Humanism

A Manual of Muhammadan Law : According to the School of Shafii

An Analysis and Annotated Translation

The Complete English and Arabic Text of Al-Ghazali's

Bidayat Al-Hidaya